|  |
| --- |
| Al-Musannif**:** Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR’AN DI MI MIFTAHUL ULUM BONDO**

**(Times New Roman, 14)**

***Judul Bahasa Inggris (Times New Roman, 14)***

**Muhammad Bagus Tedi Irawan1, Fathur Rohman2 (Times New Roman, 11)**

1,2FTIK,Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara,Indonesia (Fakultas, Universitas, Negara) (Times New Roman, 10)

|  |  |
| --- | --- |
| ***Email:***  [bagostirawan@gmail.com](mailto:bagostirawan@gmail.com)  fathur\_rohman@unisnu.ac.id  **Keywords:**  Membaca Al-Qur’an, Tajwid, Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar, Pendidikan Islam | **Abstract:**  Penelitian ini melihat bagaimana guru meningkatkan pemahaman Al-Qur'an siswa di Miftahul Ulum Bondo. Penelitian ini berfokus pada kemampuan siswa dalam membaca dan memahami Al-Qur'an, serta strategi yang digunakan guru. Kuantitatif, pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara digunakan. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan siswa bervariasi; beberapa siswa memahami materi lebih cepat, yang lain lebih lambat. Tajwid, kesesuaian makharijul huruf, dan kelancaran membaca adalah tiga komponen penting dalam pembelajaran Al-Qur'an. Guru menggunakan dua strategi utama: pengajaran klasik dan penggunaan kartu, serta penghargaan dan hukuman. Guru juga memperhatikan siswa yang tidak memiliki disiplin. Kerja sama antara guru, siswa, dan pihak terkait dapat mengatasi tantangan.  . |

**PENDAHULUAN**

Pendidikan agama islam, khususnya pelajaran al Qur'an, sangat penting dalam proses pembelajaran di institusi pendidikan di Indonesia, termasuk di madrasah ibtidaiyah (MI). Al-Qur'an adalah sumber utama umat Islam dan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan moralitas siswa. Karena itu, penting bagi guru MI untuk mengajarkan siswanya membaca al-Qur'an agar mereka dapat memahami dan mengamalkan ajarannya dengan benar.

Fokus penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an siswa Mi Miftahul Ulum Bondo. Pendidik harus melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa siswa menguasai keterampilan membaca Al Qur'an yang efektif, seperti penguasaan tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran membaca. Namun, guru menghadapi banyak tantangan dalam praktik pembelajaran Al Qur'an. Salah satu tantangan terbesar adalah bahwa siswa berbeda dalam kemampuan mereka untuk menyerap materi dan menguasai teknik membaca Al Qur'an dengan benar. Siswa dengan katar belakang yang berbeda dalam hal pendidikan, motivasi, dan kecakapan pribadi sering menunjukkan tingkat kemampuan yang berbeda. di sisi lain , faktor – faktor eksternal seperti kurangnya disiplin siswa kurangnya dukungan orang tua serta keterbatasan sumber daya dan medi pmbelajaran yang tersedia dimadarsah juga turut mempengaruhi hasil pembelajaran.

Seiring perkembangan zaman, pembelajaran al qur’an harus disesuaikan denga kebutuhan dan karakteristik siswa. Karena ini guru perlu merancang strategi yang sesuai untuk menyelesaikan masalah saat ini. Untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam belajar Al Qur'an dengan baik dan benar, pendekatan pembelajaran yang variatif dan inovatif menjadi sangat penting. untuk menyelesaikan masalah saat ini. Untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam belajar Al Qur'an dengan baik dan benar, pendekatan pembelajaran yang variatif dan inovatif menjadi sangat penting.

Dengan demikian, ada cukup ruang bagi peneliti untuk menggali lebih dalam tentang metode yang digunakan oleh guru Mi Miftahul Ulum Bondo untuk meningkatkan kemampuan siswanya dalam membaca Al Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut tentang kemampuan siswa dalam membaca Al Qur'an, serta metode yang digunakan guru untuk mengatasi tantangan yang dihadapinya selama proses pembelajaran.

**METODE**

Karena penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang sitasi dan praktik lapangan, ia dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Penelitian yang dilakukan pada 3 desember 2024 berfokus pada strategi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an, sehingga diharapkan peneliti dapat menggambarkan secara menyeluruh keadaan di Mi Miftahul Ulum Bondo dalam konteks pemebelajran al-Qur'an.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1.Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Di Mi Miftahul Ulum Bondo**

a.Penerapan Metode Al-Qur'an yang Terstruktur

Saat mengajarkan siswa membaca Al-Qur'an, guru dapat menggunakan metode yang terstruktur, seperti iqra' atau tartil. Metode ini mengajarkan siswa pentingnya huruf hijaiyah, pengucapan yang benar, dan tanda baca yang tepat dalam Al-Qur'an.

Melalui pendekatan bertahap, siswa dapat memahami setiap bacaan sebelum melanjutkan ke tingkat yang lebih kompleks.

b. penggunaan media

Memanfaatkan media pendidikan, seperti video atau audio pembelajaran, dapat membantu siswa memahami tajwid dan meningkatkan keterampilan belajarnya. Penggunaan media ini juga dapat mendorong siswa untuk lebih sering belajar Al-Qur’an di luar kelas.

c. pendekatan individual

Setiap siswa mempunyai tingkat kemahiran yang berbeda-beda dalam mempelajari Al-Qur’an. Sebab itu, guru perlu memberikan perhatian lebih terhadap siswa yang memerlukan bimbingan intensif. Melalui pengajaran yang dipersonalisasi, seorang guru dapat menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa, seperti menyediakan lebih banyak waktu atau perhatian khusus untuk siswa yang kesulitan.

d. latihan bacaan secara rutin

Pembelajaran membaca Al Qur'an membutuhkan latihan yang berkelanjutan. Guru dapat mengatur sesi latihan rutin setiap hari atau setiap minggu di mana siswa dapat berlatih membaca Al Qur'an dengan suara keras di depan teman-temannya. Ini akan meningkatkan kepercayaan diri siswa dan meningkatkan kemampuan mereka untuk membaca dengan benar.

e. pendekatan keterlibatan orang tua

menjalin komunikasi dengan orang tua untuk mensupport pembelajaran anak ketika di rumah, seperti mengahafalkan surat pendek atau memperbaiki bacaan.

**2. Hambatan Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an**

1. kurangnya motivasi

Kurangnya motivasi dari siswa adalah salah satu hambatan utama dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an. Beberapa siswa mungkin menganggap membaca Al Qur'an sebagai tugas yang membosankan atau sulit. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya membaca Al Qur'an dengan benar juga dapat menyebabkan siswa kurang bersemangat untuk belajar, terutama jika pendekatan pembelajaran tidak menarik.

2. perbedaan kemampuan siswa

Setiap siswa memiliki kemampuan unik untuk memahami dan membaca al Qur'an. Beberapa siswa mungkin kesulitan dengan pelafalan huruf hijaiyah atau tajwid, sementara yang lain mungkin sudah cukup mahir. Perbedaan ini memerlukan pendekatan yang berbeda pula. Namun, hal ini bisa menjadi tantangan bagi guru untuk memberikan perhatian yang cukup kepada semua siswa secara merata.

3. keterbatasan waktu

Sekolah seringkali memiliki jumlah waktu yang sangat terbatas untuk pembelajaran Al Qur'an, yang membuat guru sulit memaksimalkan proses pembelajaran. Waktu yang terbatas juga membatasi kesempatan siswa untuk berlatih membaca secara intensif, yang pada gilirannya memperlambat kemampuan siswa dalam membaca al Qur'an..

4. faktor lingkugan

Lingkungan keluarga dan sosial sangat penting untuk meningkatkan pengajaran Al-Qur'an. Siswa yang tidak memiliki lingkungan yang mendukung, seperti orang tua yang tidak terbiasa membaca Al Qur'an atau tidak memberikan perhatian pada pembelajaran agama, cenderung kesulitan membaca Al Qur'an. Ini juga terkait dengan kurangnya kebiasaan membaca Al Qur'an di rumah.

5. Ketidaksesuaian Metode Pembelajaran

Tidak semua metode pembelajaran cocok untuk semua siswa. Siswa dengan kebutuhan khusus atau kesulitan membaca Al-Qur'an mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda, tetapi guru seringkali terjebak dalam memilih satu metode yang dianggap efektif untuk semua. Kurangnya fleksibilitas dalam memilih metode juga dapat menjadi hambatan besar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

6.Teknologi dan Gangguan Digital

Banyak siswa di era internet saat ini lebih tertarik pada hiburan digital seperti permainan atau media sosial daripada belajar dan mempelajari Al-Qur'an. Penggunaan ponsel yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian siswa dari hal-hal yang lebih produktif, seperti membaca Al-Qur'an. Salah satu tantangan besar bagi seorang guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang fokus adalah mengatasi distraksi ini.

7.Kesulitan dalam Menerapkan Pendekatan Individual

Setiap siswa belajar dengan cara yang unik, dan beberapa mungkin membutuhkan pendekatan yang lebih individual untuk menguasai bacaan Al-Qur'an. Namun, dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak, guru seringkali kesulitan memberikan perhatian khusus kepada setiap individu, yang bisa memperlambat perkembangan kemampuan membaca mereka.

**3. solusi untuk Hambatan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

1.Meningkatkan Motivasi

-Pendekatan Menarik: Guru dapat membuat pembelajaran Al-Qur'an lebih menyenangkan dengan menggunakan musik, permainan, atau tantangan. Misalnya, kelompok dapat mengadakan kompetisi membaca Al-Qur'an dan diberi hadiah atau pengakuan.

-Memberikan Pemahaman Pentingnya Membaca Al-Qur'an: Guru perlu menjelaskan secara lebih rinci tentang manfaat membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, yang mencakup manfaat agama dan kesehatan mental dan spiritual.

2.Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Diferensiasi

-Penyesuaian Metode Pembelajaran: Guru perlu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan individu siswa. Untuk siswa yang lebih cepat, bisa diberikan tantangan ekstra seperti mempelajari tafsir atau memulai hafalan Al-Qur'an. Sedangkan bagi siswa yang kesulitan, mereka bisa diberikan latihan khusus untuk memperbaiki pelafalan atau mengenal huruf-huruf hijaiyah secara lebih mendalam.

-Pendekatan Kelompok Kecil: Membagi kelas menjadi Kelompok kecil yang mempunyai tingkat kemampuan yang serupa memungkinkan guru memberikan perhatian lebih kepada masing-masing kelompok.

3.Mengoptimalkan Waktu Pembelajaran

-Maksimalkan Waktu yang Ada: Meskipun waktu terbatas, guru dapat memaksimalkan durasi yang ada dengan fokus pada inti pembelajaran, menggunakan teknik yang efisien, dan meminimalisir gangguan. Penggunaan waktu yang lebih terstruktur, seperti pemanasan sebelum pelajaran dimulai (misalnya dengan membaca beberapa ayat Al-Qur'an bersama-sama), dapat membantu.

-Pembelajaran di Luar Jam Pelajaran: Guru bisa memberikan kesempatan belajar di luar jam pelajaran, seperti kelas ekstrakurikuler atau belajar secara online untuk memperdalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

4.Menciptakan Lingkungan Belajar yang Mendukung

-Kolaborasi dengan Orang Tua: Guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk menciptakan suasana rumah yang baik, misalnya dengan menyarankan agar orang tua mengajak anak-anak mereka untuk membaca Al-Qur'an setiap hari. Cara orang tua membantu anak-anak mereka dalam membaca dapat diperkuat dengan memberi mereka arahan tentang cara melakukannya.

-Membangun Lingkungan Positif di Sekolah: Guru dapat menciptakan suasana yang mendukung di dalam kelas dengan memberikan apresiasi pada kemajuan siswa, memperhatikan kebersamaan, dan menciptakan iklim yang tidak menakutkan agar siswa merasa lebih nyaman untuk belajar.

5. Menyesuaikan Metode Pembelajaran dengan Siswa

-Metode Beragam: Menggunakan berbagai metode seperti metode Qira’ah, Iqra’, atau Ummi untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Selain itu, teknologi pembelajaran seperti aplikasi Al-Qur'an atau platform online yang memudahkan latihan membaca dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran.

-Menggunakan Pembelajaran Visual dan Audio: Beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami melalui audio atau visual. Oleh karena itu, menggunakan rekaman bacaan Al-Qur'an dari qari terkenal atau video tutorial tajwid bisa sangat membantu.

6.Mengurangi Gangguan Teknologi dan Digital

-Penggunaan Teknologi yang Terfokus: Guru bisa memanfaatkan teknologi untuk memperkaya materi pembelajaran, seperti menggunakan aplikasi pembelajaran Al-Qur'an atau platform yang mengajarkan tajwid secara interaktif. Dengan cara ini, siswa tetap terlibat dengan teknologi namun dalam konteks yang positif.

-Pembatasan Penggunaan Gadget: Mengatur penggunaan gadget di kelas, hanya untuk tujuan pembelajaran, dapat mengurangi distraksi digital dan membantu siswa tetap fokus.

7.Pendekatan Individual yang Lebih Terstruktur

-Pendekatan Personalisasi: Memberikan waktu lebih banyak untuk siswa yang kesulitan melalui pendampingan pribadi atau kelompok kecil. Pendekatan personal yang lebih intensif ini dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih mendalam.

-Mentoring atau Bimbingan: Memiliki mentor atau pengajaran tambahan secara individu setelah jam pelajaran dapat membantu siswa yang tertinggal atau yang membutuhkan bimbingan ekstra dalam bacaan mereka.

**PENUTUP**

Metode yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mempelajari Al-Qur'an MI Miftahul Ulum Bondo meliputi penerapan metode terstruktur, penggunaan media pembelajaran, pendekatan individual, dan latihan rutin. Namun, hambatan seperti kurangnya motivasi siswa, perbedaan kemampuan, keterbatasan waktu, dan gangguan digital dapat menghambat proses belajar. Solusi untuk mengatasi hambatan ini termasuk meningkatkan motivasi siswa melalui pendekatan menarik, menggunakan pembelajaran diferensiasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Pendekatan individual yang lebih terstruktur juga penting untuk membantu siswa

**DAFTAR RUJUKAN**

Asy-Syahrastani, A. (2007). Al-Qur'an dan Pembelajaran Islam. Jakarta: Erlangga.

Nasution, S. (2011). Didaktik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Bumi Aksara.

Supriyanto, E. (2020). Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nugroho, D. (2020). "Pendekatan Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif di Sekolah Dasar*." Jurnal Pendidikan Islam*.

Hidayat, T., & Syamsudin, M. (2019). "Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.

Yusuf, M. & Rahman, F. (2018). "Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an." *Jurnal Teknologi Pendidikan*

Mansur, A. (2017). "Mengoptimalkan Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusinya*." Jurnal Studi Pendidikan.*

Al-Qur'an dan Pembelajaran Tajwid: Teori dan Praktik. (2016). Al-Bukhari Press

Rahmat, H. (2015). "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Agama*.

Al-Qur'an dan Pendidikan: Pengajaran Al-Qur'an di Madrasah dan Sekolah oleh F. Al-Fauzi (2016).

Suyadi, D. (2019). "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*

Mustafa, M. (2020). "Peran Guru dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Metode dan Pendekatan." *Jurnal Studi Pendidikan Islam*.

Mansur, A. (2017). "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Al-Qur'an." *Jurnal Teknologi Pendidikan*

: Rosyid, H. (2018). "Penerapan Metode Iqra' dan Tahfidz dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*.

Rahman, M. (2017). "Metode Pembelajaran Al-Qur'an yang Efektif untuk Anak Usia Dini*." Jurnal Pendidikan Islam dan Pembelajaran*.

Barkah, S. & Nurdin, A. (2020). "Kreativitas Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*.